

Pendapatan Asli Daerah Pajak Daerah- Realisasi PAD Maros Rp92 Miliar, Baru 32 Persen dari Target



Kepala Bapenda Maros, Andi Baso Arman. (FOTO: IST)

Sumber gambar:

<https://www.matamaros.com/2024/06/05/realisasi-pad-maros-rp92-miliar-baru-32-persen-dari-target/>

Hampir satu semester di 2024, namun capaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Maros baru mencapai 32,59 persen.

Kepala Bapenda Maros, Andi Baso Arman mengatakan, dari target Rp283 miliar, realisasi hingga bulan ini baru mencapai Rp92 miliar.

Dari sepuluh OPD penghasil PAD, baru enam OPD yang berhasil melampaui target 30 persen.

“Bapenda, Perikanan, PUPR, Dinas Kesehatan, DLH, dan RSUD dr La Palaloi,” ucap Arman, Rabu, 5 Juni 2024

Bapenda yang targetnya sebesar Rp180 miliar baru mencapai 30,87 persen atau Rp55 miliar. Dinas Perikanan yang ditarget Rp850 juta mengumpulkan 37,30 persen atau Rp317 juta. Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan ditarget Rp350 juta mengumpulkan 39,43 persen atau Rp138 juta.

Dinas Kesehatan ditarget Rp27 miliar berhasil mengumpulkan 36,35 persen atau Rp10 miliar. RSUD dr La Palaloi Rp21 miliar atau 39,40 persen dari target Rp54 miliar. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup Rp52 juta atau 34,93 persen dari target Rp150 juta.

Ada empat OPD yang belum melampaui target 30 persen. Dinas Pertanian, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan, dan Dinas Kopurindag.

Mantan Kadis Kominfo itu mengatakan, kendala yang dihadapi Dinas Pariwisata adalah cuaca yang tidak menentu mengakibatkan pengunjung (ke Bantimurung) yang datang berkurang.

“Kalau Dinas Pertanian alsintan-nya diperiksa oleh BPK sehingga kurang maksimal dalam meraih retribusi sewa alsintan,” beber Arman.

Dinas Penanaman Modal menghadapi masih kurangnya pengurusan izin Persetujuan Bangunan Gedung. Kopurindag tertahan banyaknya penyewa kios atau los pasar yang menunggak. **(ast)**

Adapun hal tersebut, Wali Kota Makassar Mohammad Ramdhan Pomanto menantang Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Makassar untuk kembali pecahkan rekor penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) mencapai Rp 2 Triliun. Lantas bagaimana jurus Pemda Makassar meningkatkan PAD?

Wali Kota Makassar Mohammad Ramdhan Pomanto menuturkan ada peluang di 2024 untuk mencapai target PAD, misalnya penerapan UU bagi hasil daerah. Sejumlah sektor pun dinilai mampu mendongkrak PAD Makassar, seperti sektor F&B yang direbranding dan pajak.

Selengkapnya saksikan dialog Anneke Wijaya bersama Wali Kota Makassar Mohammad Ramdhan Pomanto di Program Nation Hub CNBC Indonesia, Kamis (20/06/2024).

Sumber Berita:

1. <https://www.matamaros.com/2024/06/05/realisasi-pad-maros-rp92-miliar-baru-32-persen-dari-target/>
2. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240620192120-8-547974/video-wali-kota-makassar-blak-blakan-cara-capai-pad-rp-2-triliun>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan:

Pendapatan asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 30 huruf a meliputi:

- a. pajak daerah;
- b. retribusi daerah;
- c. hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
- d. lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah Hal 30 yang menyatakan:

d. Retribusi daerah dirinci menurut objek, rincian objek dan sub rincian objek. Ketentuan lebih lanjut mengenai retribusi daerah diatur dengan Perda yang berpedoman pada undang-undang mengenai pajak daerah dan retribusi daerah.

lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah Hal 30 yang menyatakan:

c. Pajak daerah dirinci menurut objek, rincian objek dan sub rincian objek. Ketentuan lebih lanjut mengenai pajak daerah diatur dengan Perda yang berpedoman pada undang-undang mengenai pajak daerah dan retribusi daerah.